

# PROSIDING Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

SABTU, 23 NOVEMBER 2019

**BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN,  
PEMBELAJARAN, DAN PENELITIAN



<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

# Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

**BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN, PEMBELAJARAN,  
DAN PENELITIAN**

**SABTU, 23 NOVEMBER 2019**

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.**  
Gedung Pascasarjana Lantai 6. Jalan Dr. Setia Budhi 229, Kota Bandung, 40154.  
Telp. 022-7076-7904. *Homepage:* <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
*email:* [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

**SEMINAR INTERNASIONAL RIKSA BAHASA XIII  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
DENGAN TEMA “BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
PENDIDIKAN, PEMBELAJARAN, DAN PENELITIAN.”  
SABTU, 23 NOVEMBER 2019**

Diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia Se-Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Tulisan yang diangkat dalam prosiding ini merupakan hasil penelitian pada bidang Bahasa, Sastra, BIPA, dan Pembelajaran. Artikel yang dimuat dalam prosiding ini juga telah diulas oleh para pakar di bidangnya.

- Penanggung Jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,  
Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ketua Pelaksana : Muhammad Rozani, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, M.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. H. Andoyo Sastromihardjo, M.Pd.  
Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Maksum Ashari, S.Pd.  
Pipit Salindri, S.Pd.  
Tiar Sandi Rasyadan Setiawan, S.Pd.
- Tim Kurator : Fajar Marta, S.Pd.  
Bella Nissa, S.Pd.  
Rina Maulina Agustin, S.Pd.  
Ari Kurnianingsih, S.Pd.  
Murni Maulina, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Fitrah Alfritesya, M.Pd.

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.  
Gedung Pascasarjana Lantai 6. Jalan Dr. Setia Budhi 229, Kota Bandung, 40154.  
Telp. 022-7076-7904. *Homepage:* <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
*email:* [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

## **Sambutan**

### **Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

Pendidikan tak pernah berhenti diperbincangkan dalam berbagai situasi dan forum dalam kehidupan ini. Siapa pun berhak untuk memperbincangkan pendidikan karena pendidikan tak bisa dilepaskan dari kepentingan manusia untuk mempertahankan hidupnya. Semua orang di belahan bumi mana pun merasakan bahwa pendidikan menjadi ujung tombak dalam pertahanan kehidupan manusia karena di dalamnya dibicarakan berbagai hal tentang moral, pengetahuan, dan keterampilan, baik dalam perspektif psikologis maupun pragmatis.

Indonesia sebagai negara yang masih tergolong “berkembang” memiliki perhatian yang sangat serius demi kemajuan bangsa. Apalagi ketika laporan PISSA maupun PIRLS yang menempatkan posisi Indonesia pada peringkat rendah, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya maksimal untuk meningkatkan peringkatnya sehingga dapat sejajar minimal dengan negara-negara Asia Tenggara. Berbagai upaya tengah dilakukan, baik dari segi kurikulum, muatan pengetahuan dan keterampilan, maupun dari sarana prasarana. Agar perkembangan ini dapat dipantau diperlukan berbagai usaha, baik dalam bidang pendidikan, pembelajaran, maupun penelitian.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu unit kerja dari sebuah institusi ikut berperan serta dalam bentuk kegiatan akademik, yakni seminar internasional Riksa Bahasa. Kegiatan seminar ini telah berlangsung selama 12 tahun. Untuk tahun 2019 Riksa Bahasa XIII mengambil tema “Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Perspektif Pendidikan, Pembelajaran, dan Penelitian”.

Sebagai wujud dari terlaksananya kegiatan ini, kami sajikan berbagai artikel seminar dalam bentuk prosiding seminar internasional. Prosiding ini dibuat untuk menampung berbagai artikel yang telah disajikan dalam seminar internasional Riksa Bahasa XIII. Tentu saja, dalam pengerjaannya banyak pihak yang berperan serta. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada panitia, penelaah artikel, dan pihak percetakan. Semoga prosiding ini bermanfaat untuk mengembangkan dunia pendidikan, pembelajaran, dan penelitian bahasa dan sastra Indonesia.

Bandung, Januari 2020

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

e-ISSN: 2655-1780  
p-ISSN: 2654-8534

**Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII**  
*<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>*

## Sambutan Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII Tahun 2019

Perputaran waktu kian hari terasa semakin cepat. Hal ini sebagai salah satu dampak dari kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat. Tanpa kita sadari bahwa saat ini kita telah memasuki era revolusi industri 4.0. Segala akses kehidupan menawarkan kemudahan dengan aspek modernisasi yang dikembangkan. Fenomena kemajuan teknologi informasi ini jelas membawa pengaruh bagi kehidupan kita, baik itu positif maupun negatif. Presiden, Joko Widodo, berpesan bahwa keberlangsungan kemajuan ini kiranya harus ditanggapi dan disikapi dengan bijak, sebab revolusi ini bisa mengubah *landscape*, paradigma, dan cara pandang dalam berbagai hal secara drastis. Terbukti saja bahwa, menurut data Kantor Perpustakaan Nasional Republik Indonesia tahun 2015, mencatat 90 persen penduduk usia di atas 10 tahun gemar menonton televisi, tetapi tidak suka membaca buku. Artinya, literasi membaca masyarakat Indonesia sangat rendah. Ini salah satu contoh kecil sebagai dampak terhadap keberlangsungan kemajuan teknologi yang tanpa batas.

Melihat pentingnya perkembangan literasi masyarakat Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia hadir untuk ikut andil menggalakkan budaya literasi melalui acara Seminar Internasional Riksa Bahasa. Upaya ini dilakukan sebagai wadah bagi para mahasiswa, guru, dosen, praktisi, pemerhati, dan penggiat bahasa dalam memperdalam dan memperluas khazanah budaya literasi Indonesia.

Riksa Bahasa telah sampai pada titik ke-13 dalam pelaksanaannya saat ini dan akan terus kita gusung pembaharuan-pembaharuan yang baik dan terkini dengan melihat fenomena-fenomena yang terjadi saat ini untuk keberlangsungan Riksa Bahasa selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada civitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia, Sekolah Pascasarjana, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah mendukung penuh acara ini. Kepada para dosen, pembicara utama, para pemakalah, peserta, dan panitia ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusi yang baik dalam pelaksanaan seminar ini. Mohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan, dan kekhilafan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XIII tahun 2019 ini. Semoga menjadi bahan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara dan perbaikan dan evaluasi bagi keberlangsungan Riksa Bahasa selanjutnya. Terima kasih.

Bandung, Januari 2020  
**Panitia Riksa Bahasa XIII**

e-ISSN: 2655-1780  
p-ISSN: 2654-8534

**Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII**  
*<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>*

## DAFTAR ISI

<b>Sambutan Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia</b>	<b>iii</b>
<b>Sambutan Panitia Riksa Bahasa XIII</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>vii</b>

## PEMBICARA UTAMA

TEKS SASTRA DALAM PENDEKATAN GENRE DAN PUITIKA <b>Sumiyadi</b>	<b>1</b>
TANTANGAN PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI PRANCIS <b>Philippe Grangé</b>	<b>7</b>
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERWAWASAN LITERASI EKOLOGIS SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN INSAN YANG MELEK LINGKUNGAN <b>Sarwiji Suwandi</b>	<b>15</b>

## KATEGORI BIPA

KAJIAN TEORI MODEL <i>GENERATIVE LEARNING</i> BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL MAHASISWA BIPA <b>Bella Nissa, Nuny Sulistiany Idris</b>	<b>31</b>
PENGEMBANGAN BAHANAJAR KOSAKATAUNTUK BIPA ANAK USIA DINI DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF <b>Chintia Devi Yurensi, Vismaia S. Damaianti, Nuny Sulistiany Idris</b>	<b>39</b>
MERANCANG PEMBELAJARAN MEMBACA UNTUK PELAJAR BIPA TINGKAT MADYA DENGAN MODEL <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> <b>Dina Nisrina</b>	<b>45</b>
SASTRA BANDINGAN SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) <b>Halimah, Yulianeta, Sri Ulina Br Sembiring</b>	<b>57</b>



PENDEKATAN <i>GEO-CULTURAL</i> DAN <i>GEO-MYSTISME</i> DALAM LEGENDA RAWA PENING SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) <b>Hana Amalia, Yulianeta, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>67</b>
EVALUASI KONTEN BUDAYA DALAM BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA KULIAH INTENSIF TINGKAT DASAR (1) (2) (3) <b>Huang Jianshi, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>73</b>
KAJIAN KOMPARATIF TUTURAN SAPAAN BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA BAGI PEMBELAJAR JEPANG <b>Istiqomah Putri Lushinta, Vismaia S. Damaianti, Nuny Sulistiany Idris</b>	<b>81</b>
ANALISIS KEBUTUHAN LITERASI BUDAYA INDONESIA BAGI PEMBELAJAR TIONGKOK <b>Lu Yingxuan, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>89</b>
TEACHER TUBE SEBAGAI ALTERNATIF WAHANA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING <b>Muzdalifah, Khusnul Nur Khomariyah</b>	<b>97</b>
PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM AKTIVITAS WISATA PEMELAJAR BIPA TINGKAT DASAR <b>Pipit Salindri, Nuny Sulistiany Idris</b>	<b>103</b>
EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCAAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENYIMAK BERANCANGAN MODEL <i>HIGHER ORDER THINKING SKILLS</i> BERBASIS BUDAYA PADA PEMELAJAR BIPA 107 <b>Shofiana Khoerunnisa, Yeti Mulyati, Nuny Sulistyani Idris</b>	<b>107</b>
MEDIA <i>VIRTUAL REALITY</i> DESA WISATA UNTUK PEMBELAJARAN BIPA: APA DAN BAGAIMANA <b>Undang Sudana, Jatmika Nurhadi, Rosita Rahma, Ghaisani Fildzah Amajida</b>	<b>115</b>
PENILAIAN DIRI UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN BERBICARA PEMELAJAR BIPA TINGKAT PEMULA (A1) <b>Widia Oktapiani, Yeti Mulyati</b>	<b>121</b>
KAJIAN BAHAN AJAR BIPA GUNA PEMENUHAN KEBUTUHAN BAGI PEMBELAJARAN BIPA DI TIONGKOK <b>Yang Yani, Nuny Sulistiany Idris, Yeti Mulyati</b>	<b>127</b>

## KATEGORI KEBAHASAAN

VARIASI BAHASA PADA UNJUK RASA GEJAYAN MEMANGGIL <b>A. Syihabuddin Aniq Jimly</b>	<b>135</b>
IMPROMPTU SPEECHUNTUK KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PENGUNAAN PUEBI YANG LEBIH BAIK <b>Aam Ali Rahman, Sifa Rini Handayani, Dedah Ningrum, Ahmad Purnama Hudaya</b>	<b>145</b>
PEMEROLEHAN BAHASA DALAM TUTURAN ANAK USIA DINI 3 TAHUN <b>Abdul Hamid H. Narahaubun</b>	<b>155</b>
KESALAHAN STRUKTUR FUNGSI SINTAKSIS DALAM KONSTRUKSI KALIMAT PADA TUTURAN PEMELAJAR BIPA TINGKAT AWAL <b>Afina Naufalia</b>	<b>165</b>
DISFEMISME BAHASA PENDUKUNG CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN RI TAHUN 2019 DI RUANG VIRTUAL YOUTUBE <b>Agus Syahid, Aceng Ruhendi Saifullah</b>	<b>175</b>
PENGUATAN VERSUS PELEMAHAN: ANALISIS LINGUISTIS TERHADAP DISKURSUS REVISI UNDANG-UNDANG KPK <b>Ahmad Fadly</b>	<b>185</b>
ETIKA BERBAHASA DALAM KOMUNIKASI LISAN DI KAMPUNG ADAT CIREUNDEU <b>Andra Annisa Febriani, Fazar Muhammad, Irfan Rosyid Al Faridz, Marisa Siti Nurhaliza, Rika Latina Laras, Setiadi Ramdani</b>	<b>193</b>
PENAMAAN LEMBAGA KURSUS DI KAMPUNG INGGRIS PARE KEDIRI <b>Anggun Putri Aminatul Musrichah</b>	<b>201</b>
SIKAP BAHASA DAN PEMILIHAN BAHASA SISWA SMA DI KOTA BANDUNG DAN KABUPATEN BANDUNG TERHADAP BAHASA SUNDA <b>Anisah Husnul Khotimah, Aulia Khafiyah Nadila, Salma Fakhira</b>	<b>213</b>
ANALISIS LITERASI INTERNET GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN PENAWARAJI KABUPATEN TULANGBAWANG PROVINSI LAMPUNG <b>Ari Prayogi, Dadang Sunendar, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>223</b>

TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU DI KELAS AWALSEKOLAH DASAR: UPAYA UNTUK MENGELOLA PERHATIAN DAN KEGIATAN SISWA <b>Arju Muti'ah</b>	<b>233</b>
KUALITAS TERJEMAHAN NOVEL BERBAHASA JERMAN KE DALAM BAHASA INDONESIA <b>Ary Fadjar Isdiati</b>	<b>245</b>
PERTARUNGAN WACANA SEPAK BOLA: ANALISIS WACANA KRITIS <b>Auliah Wildani Anwar</b>	<b>253</b>
REDUPLIKASI PADA TEKS FABEL KARYA SISWA KELAS VII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP TAHUN PELAJARAN 2018 <b>Auzi Ilaturahmi, Succi Febriani</b>	<b>259</b>
PENALARAN DAN BAHASA SEBAGAI DASAR PENULISAN ILMIAH <b>Bivit Anggoro Prasetyo Nugroho, Uki Hares Yulianti</b>	<b>267</b>
RESPONS MASYARAKAT TERHADAP FUNGSI UKBI BERDASARKAN PROFESI <b>Daman Huri, Syihabuddin, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>271</b>
KAJIAN TEKS BIOGRAFI SEBAGAI BAHAN BIBLIOTERAPI <b>Darliyah, Isah Cahyani, Nunny Sulistyani Idris</b>	<b>277</b>
PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA MELALUI MODEL DIAGRAM ISHIKAWA FISHBONE DI SD NEGERI 7 CIAMIS <b>Dewi Ariyani, Ellen Prima</b>	<b>283</b>
ANALISIS WACANA KRITIS FOUCAULT TERHADAP <i>HUMAN TRAFFICKING</i> DALAM KASUS PENGANTIN PESANAN ( <i>MAIL ORDERED BRIDE</i> ) LINTAS NEGARA PADA PEMBERITAAN DI MEDIA SOSIAL <b>Dheni Budiman, Aceng Ruhendi Saifullah</b>	<b>291</b>
MENGUNGKAP UNSUR SUPERIORITAS DALAM HUMOR VERBAL: ANALISIS WACANA HUMOR PADA PROGRAM <i>INI TALKSHOW</i> <b>Diana Tustiantina, Nani Sunarni, Dadang Suganda</b>	<b>301</b>
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGUNAKAN MODEL <i>EXPLICIT INSTRUCTION</i> BERBASIS TEKNOLOGI MULTIMEDIA <b>Diplan, Chandra A. Putra, M. Andi Setiawan, M. Jailani, Ade S. Permadi</b>	<b>311</b>

PENGETAHUAN FISHERFOLK DAN METODE PENANGKAPAN IKAN NELAYAN TIDUNG DI KAMPUNG JUATA LAUT: KAJIAN ETNOLINGUISTIK <b>Dwi Cahyono Aji</b>	<b>321</b>
ANALISIS PLAGIARISME DALAM KONTEKS PENULISAN BAHASA INDONESIA <b>Edi Saputra</b>	<b>337</b>
MAKIAN PARTISIPAN USIA TUA PADA BAHASA MELAYU BENGKULU <b>Eli Rustinar</b>	<b>345</b>
POLA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA SESUAI PUEBI <b>Eri Sarimanah, Mira Mirnawati, Abdul Rahmat</b>	<b>353</b>
ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM TRANSAKSI JUAL BELI <i>ONLINE</i> DAN <i>OFFLINE</i> <b>Fatimah Aurofah</b>	<b>367</b>
BERASAN PADA MASYARAKAT KEDURANG BENGKULU: SEBUAH STUDI SOSIOLINGUISTIK <b>Febi Junaidi, Vera Sardila, Murny, Halimatussakdiah</b>	<b>377</b>
PENDAYAGUNAANMETAFOR POLITIS DALAM ACARA <i>INDONESIAN LAWYERS CLUB</i> (ILC) <b>Hadi Rumadi, Syafrial, Bella Nissa</b>	<b>387</b>
ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF ANAK USIA 4–5 TAHUN DI TK BUSTANUL ATHFAL 3 KOTA MAKASSAR <b>Hajarulhuda Dewi Anjani, Sri Devi. S</b>	<b>395</b>
ANALISIS TANGGAPAN PENGGUNA YOUTUBE TERHADAP PIDATO PRESIDEN JOKO WIDODO: ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS <b>Hamdan Hidayat, Aceng Ruhendi Saifullah</b>	<b>407</b>
KOMPETENSI LITERASI MAHASISWA DALAM HASIL UJI KEMAHAIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI) MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN <b>Hendra Kurnia Pulungan, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>417</b>
TINDAK TUTUR KEBENCIAN DI MEDIA SOSIAL BERKAITAN DELIK HUKUM PIDANA (KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK) <b>Husni Thamrin, Andika Dutha Bachari, Erik Rusmana</b>	<b>423</b>

PENGGUNAAN BAHASA DALAM INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR ANOM SUMENEP: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK <b>Husnul Khotimah</b>	<b>433</b>
LEKSIKON SEBAGAI REPRESENTASI ENTITAS DUNIA ALTER MEDIA SOSIAL <i>TWITTER</i> DI INDONESIA <b>Imam Prakoso</b>	<b>441</b>
RAKITAN LANTIP DALAM BAHASA SUNDA (KAJIAN STRUKTUR DAN SEMANTIK) <b>Imas Rahmawati, Yayat Sudaryat, Dingding Haerudin</b>	<b>451</b>
FITUR-FITUR BAHASA KEPOLISIAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA UNTUK ISTILAH KEJAHATAN: SEBUAH KAJIAN PERBANDINGAN <b>Iwa Lukmana, Deddy Suryana, Amanda Puspanditaning Sejati</b>	<b>459</b>
PENAMAAN RUMAH MAKAN PADANG DI SEPANJANG JALAN GEGERKALONG GIRANG (TINJAUAN SEMANTIK) <b>Jang karno, Aceng Ruhendi Saifullah</b>	<b>465</b>
STRATEGI TINDAK TUTUR DAI DALAM BAHASA INDONESIA: KAJIAN PRAGMATIK DAN STILISTIKA <b>Jatmika Nurhadi, Undang Sudana, Azka Azkia Amelia, Gadis Saktika</b>	<b>471</b>
KAJIAN INTERVENSI BAHASA DAERAH TERHADAP BAHASA INDONESIA (STUDI CAMPUR KODE BUNYI BAHASA KARO DALAM PERCAKAPAN BAHASA INDONESIA) <b>Juniar Ivana Barus, Andoyo Sastromiharjo, Isah Cahyani</b>	<b>483</b>
DISTRIBUSI STRUKTUR FRASE DETERMINATOR DALAM BAHASA BANJAR <b>Kelik Wachyudi, Eri Kurniawan</b>	<b>493</b>
PEMARKAHAN FUNGSI GRAMATIKAL OBLIK LOKASI, ASAL, DAN TUJUAN DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG <b>Ketut Widya Purnawati, Ketut Artawa, Made Sri Satyawati</b>	<b>503</b>
WACANA PERSUASIF DALAM MEDIA SOSIAL CALON GUBERNUR JAWA BARAT 2018 DAN IMPLEMENTASINYA PADA PEMBELAJARAN DI SMP <b>Khaerunnisa, Amalia Rahma Dilla</b>	<b>511</b>
KESANATUNAN BERBAHASA PADA MEDIA SOSIAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <b>Latifah, Mimin Sahmini</b>	<b>519</b>

ANALISIS UJARAN KEBENCIAN TERHADAP POSTINGAN KLARIFIKASI DI AKUN YOUTUBE YOUNG LEX <b>Latifah</b>	<b>527</b>
STRATEGI TERJEMAHAN UNTUK EKSPRESI POPULER DI MEDIA SOSIAL <b>Lia Maulia Indrayani, Tatan Tawami</b>	<b>531</b>
KAJIAN EUFEMISME DAN DISFEMISME PADA KOMENTAR PARA NETIZEN DALAM YOUTUBE BERITA <i>KUMPARAN.COM</i> (EDISI MENKO POLHUKAM WIRANTO DITUSUK ORANG DI PANDEGLANG) <b>Liani Hasnita Ulfa Br. Sagala</b>	<b>539</b>
KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KERTA DUABELAS PADA MASYARAKAT AJI, SUMATERA SELATAN <b>Linny Oktovianny</b>	<b>549</b>
PEMAKAIAN BAHASA REGISTER VALENTINO SIMANJUNTAK PADA ACARA SEPAK BOLA LIGA 1 INDONESIA <b>Lutfi Syauki Faznur, Didah Nurhamidah</b>	<b>557</b>
VERBA SASHIAGERU DAN SAZUKERU DALAM KONSTRUKSI DATIF BAHASA JEPANG <b>Made Ratna Dian Aryani, Ni Luh Kade Yuliani Giri</b>	<b>565</b>
KAJIAN SEMIOTIKA TERHADAP KARYA MANIPULASI FOTO AGAN HARAHAP <b>Mandira Citra Perkasa, Guntur</b>	<b>573</b>
NAMA-NAMA PARABAN MASYARAKAT JAWA DI KABUPATEN PURBALINGGA <b>Marlina</b>	<b>581</b>
'PROSES' PENCARIAN FAKTA DI BAGIAN PENDAHULUAN SKRIPSI MAHASISWA: SEBUAH KAJIAN SFL <b>Marsandi Manar, Siti Wachidah, Ratna Dewanti</b>	<b>591</b>
KESALAHAN TATA BAHASA JEPANG PADA SISWA SMA (TINJAUAN SINTAKSIS) <b>Maya Indah Wahyuni</b>	<b>601</b>
KONSEP TIRAKAT PUASA KEJAWEN BAGI PENGHAYAT KEPERCAYAAN KEJAWEN <b>Mega Ariyanti</b>	<b>609</b>
PENDIDIKAN KELUARGA DAN MASYARAKAT TENTANG KESANTUNAN BERBAHASA DI KOTA BANDUNG KECAMATAN BOJONGLOA KALER <b>Mimin Sahmini, Latifah</b>	<b>621</b>

PERBANDINGAN KATA BAHASA SUNDA DAN BAHASA ARAB (TINJAUAN STRUKTUR DAN SEMANTIK) <b>Mira Yuthika Dewi, Yayat Sudaryat, Usep Kuswari</b>	<b>629</b>
FENOMENA PENGGUNAAN TERMINOLOGI "RADIKALISME" DI INDONESIA: PERSEPSI MAHASISWA <b>Mobit, Aceng Ruhendi Saifullah</b>	<b>635</b>
"PEMINDAHAN IBU KOTA ATAU PENJUALAN ASET" ANALISIS SUPER STRUKTUR DI DALAM PEMBERITAAN PEMINDAHAN IBU KOTA <b>Muhammad Fahri Jaya Sudding, Wawan Gunanwan</b>	<b>643</b>
PEMAKAIAN RAGAM BAHASA PRIA ( <i>DANSEIGO</i> ) OLEH WANITA DALAM LINGKUNGAN KELUARGA PADA SITUASI MARAH 651 <b>Muhammad Peri Syaprizal, Dedi Sutedi</b>	<b>651</b>
STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA NAJWA SHIHAB SEBAGAI PEMANDU ACARA DALAM <i>TALKSHOW MATA NAJWA</i> : RAGU-RAGU PERPU <b>Mutia Fitri Hanum</b>	<b>659</b>
APLIKASI SENYUM SAPA DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN SEKOLAH <b>Nadra Amalia, Achmad Yuhdi</b>	<b>667</b>
ANALISIS MAKNA LAGU "YUME WO KANAETE" DALAM BAHASA ARAB TERHADAP RESPONS NETIZEN (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA NETIZEN YOUTUBE TAHUN 2018) <b>Nadya Donna Putri</b>	<b>677</b>
KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS TEKS BERMUATAN BUDAYA PADA SISWA SMA GLOBAL ISLAMIC SCHOOL JAKARTA <b>Nani Suryani, Yeti Mulyati</b>	<b>685</b>
IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM CERITA <i>LAYANGAN PUTUS</i> OLEH MOMMI ASF (KAJIAN PRAGMATIK) <b>Nauval Fitriah</b>	<b>691</b>
PENGGUNAAN BAHASA JEPANG DALAM NOVEL TEENLIT INDONESIA <b>Ni Luh Putu Ari Sulatri, Ni Made Andry Anita Dewi</b>	<b>699</b>
PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA 5 TAHUN (SEBUAH KAJIAN STUDI KASUS) <b>Ni Wayan Ayu Permata Sari, Heppy Atma Pratiwi</b>	<b>709</b>

KAJIAN SEMANTIK PADA PERTANYAAN INTEROGATIF POLISI DALAM KASUS ENGELINE <b>Nina</b>	<b>715</b>
METAFORA PRAGGLEJAZ PADA BERITA MENINGGALNYA MENDIANG PRESIDEN <b>Noor Amalia Utami</b>	<b>721</b>
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA ASING DI RUANG PUBLIK <b>Nuny Sulistiany Idris, Undang Sudana</b>	<b>729</b>
POLA GAYA BAHASA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PELESTARIAN BUDAYA SERTA ADAT ISTIADAT MASYARAKAT AMMATOA SUKU KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA SULAWESI SELATAN <b>Nur Hidayah Rusli, Indah Evatul Djannah</b>	<b>743</b>
DICTOGLOSS DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP <b>Nuryanti, Prana Dwija Iswara</b>	<b>753</b>
KAJIAN (ULANG) SATUAN-SATUAN YANG MIRIP KATA ULANG BAHASA INDONESIA <b>Opi Masropi Adiwijaya, N. Yeffa Afrita Apriliyani</b>	<b>763</b>
ANALISIS MAKNA UNGKAPAN LARANGAN BAGI WANITA HAMIL PADA MASYARAKAT TERNATE <b>Pipit Aprilia Susanti</b>	<b>773</b>
PENGGUNAAN KATA DOTSURAI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG <b>Rahma Fitri Alifah</b>	<b>779</b>
EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN UJI KEMAHIRAN BAHASA INDONESIA (UKBI) <b>Reza Saeful Rachman, Syihabuddin, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>787</b>
LITERASI MASYARAKAT INDONESIA DAN UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI) <b>Reza Saeful Rachman, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>797</b>
KESANTUNAN BERBAHASA TENAGA FASILITATOR LAPANGAN PROGRAM BSPS DI KABUPATEN SUBANG <b>Ricky Permana, Andoyo Sastromiharjo</b>	<b>805</b>



PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI KLUB BERBICARA DI UNIVERSITAS KEBANGSAAN GUANGXI <b>Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq</b>	<b>813</b>
TINDAK TUTUR DALAM PROGRAM <i>INDONESIA LAWYERS CLUB</i> (ILC) YANG BERTAJUK "KONTROVERSI RKUHP: DARI PASAL KUMPUL KEBO SAMPAI PENGHINAAN PRESIDEN" <b>Rina Fajrin</b>	<b>825</b>
PEMEROLEHAN KOSAKATA PADA ANAK USIA 3 TAHUN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DI PAUD AL KAHFI KECAMATAN CIBUNGBULANG KABUPATEN BOGOR <b>Rina Nuryani, Iksan Awaludin</b>	<b>833</b>
ANALISIS SITUASI KEBAHASAAN DIALEK SUNDA DAN JAWA MASYARAKAT CIASEM KABUPATEN SUBANG <b>Riva Rosviana, Yayat Sudaryat, Dingding Haerudin</b>	<b>839</b>
STUDI TENTANG KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ABAD 21 <b>Rizki Zulfickar, Amir Mahmud, Ade Sobandi</b>	<b>849</b>
KENDALA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA ANTARA MAHASISWA LOKAL DAN PENDATANG DI UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM) <b>Septa Widya Etika Nur Imaya Nabilah</b>	<b>857</b>
IDEOLOGI REPRESENTASI BENNY WENDA DALAM MEDIA BAHASA INGGRIS INDONESIA DAN MEDIA LUAR <b>Siti Awaliyah Mansyur</b>	<b>867</b>
PROSES PEMBENTUKAN KATA DALAM MEDIA SOSIAL <b>Sukma Aditya, Yeti Mulyati, Andoyo Sastromiharjo</b>	<b>877</b>
ANALISIS KOMPONEN MAKNA: NOMINA BERMAKNA LAHAN PERTANIAN DI DUKUH KEDUSAN, SUKOHARJO <b>Sunarti</b>	<b>883</b>
STRATEGI DALAM DEBAT CALON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019 <b>Suparno, Novi Eka Susilowati, Sumadi, Muhammad Hambali</b>	<b>893</b>
PENGEMBANGAN MODEL SOSIODRAMA BERBASIS SOSIOPRAGMATIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI RAGAM NARASI MELALUI WAHANA <i>MAILING LIST</i> <b>Supian, Kunkun K. Harnadi</b>	<b>901</b>

PEMILIHAN DAN SIKAP BAHASA REMAJA PENUTUR JATI SUNDA DIALEK BANTEN DI KECAMATAN CARITA PANDEGLANG BANTEN <b>Tommi Nugraha, Nadia Dclara, Hellen Hervinda</b>	<b>911</b>
PENGGUNAAN CAMPUR KODE OLEH PEDAGANG PAKAIAN DI PASAR TUPAREV KABUPATEN KARAWANG <b>Trinanda Herlambang</b>	<b>919</b>
ANALISA PRAGMATIK ISI KAMPANYE PASANGAN RIDWAN KAMIL- UU RUZHANUL ULUM DALAM PILKADA JAWA BARAT TAHUN 2018 DI <i>FACEBOOK, TWITTER, DAN INSTAGRAM</i> <b>Ummul Khaeriyah</b>	<b>923</b>
REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM IKLAN PEMBERSIH WAJAH <i>GARNIER FOR MEN</i> <b>Uswatun Hasanah</b>	<b>931</b>
NILAI BUDAYA DALAM PERIBAHASA MINANGKABAU BERDASARKAN MAKNA MERANTAU: KAJIAN ETNOLINGUISTIK <b>Welsi Damayanti</b>	<b>941</b>
PEMANFAATAN INFOGRAFIS ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI <b>Yanti Wulan Sari, E. Kosasih</b>	<b>949</b>
NILAI-NILAI <i>SOFT SKILL</i> TULISAN GURU DALAM KOLOM OPINI SURAT KABAR <i>PADANG EKSPRESS</i> <b>Yolanda Eka Putri, Yunus Abidin, Yulianeta</b>	<b>957</b>
ANALISIS VARIASI STRUKTUR KALIMAT DALAM GRUP <i>WHATSAAPP</i> TUNARUNGU <b>Yulia Adiningsih</b>	<b>963</b>
KEKHUSUSAN PENGGUNAAN BAHASA DALAM KOMUNIKASI DIPLOMASI TOKOH BANGSA HAJI AGUS SALIM <b>Yulis Sulistiana Dewi, Dadang Sunendar, Vismaia S. Damaianti, Dadang Anshori</b>	<b>969</b>
TEKS PROSEDUR DAN TEKS EKSPLANASI BERMUATAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PESERTA DIDIK SMK SARANA EFEKTIF PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN <b>Yustinah, Fathur Rokhman, Subyantoro, Ida Zulaeha</b>	<b>977</b>

PREPOSISI SPASIAL “PADA” DALAM TINJAUAN SEMANTIK KOGNITIF <b>Zaqiatul Mardiah, Abdul Muta'ali</b>	<b>991</b>
KAJIAN BANDINGAN IDIOM BAHASA INDONESIA DAN IDIOM BAHASA MANDARIN YANG BERBASIS NAMA SHIO <b>Zhang Lidong, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris</b>	<b>999</b>
MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN PROGRAM KOMPUTER PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN PROPOSAL PENELITIAN KEBAHASAAN <b>Zubaedah Wiji Lestari, Hamdan Hidayat</b>	<b>1007</b>
INTERPRETASI PEMBERIAN NAMA ANAK PADA KELUARGA PERKAWINAN CAMPUR ANTARA SUKU BALI DAN NON-BALI <b>Zulfiana Amaliana MZ</b>	<b>1017</b>

## KATEGORI PEMBELAJARAN

ANALISIS TINDAK TUTUR PERCAKAPAN PESERTA DIDIK DALAM MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 MAKASSAR <b>Abdul Karim Mahmut, Sarifuddin, Girman Budianto Santoso</b>	<b>1029</b>
PENGEMBANGAN SIKAP KRITIS SISWA DALAM KEGIATAN BERLITERASI DI SEKOLAH <b>Ade Lia Alawiah, Vismaia S. Damaianti, Engkos Kosasih</b>	<b>1041</b>
STUDI KASUS DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI PADA SISWA DAN GURU DI SMP N 1 BANTUL <b>Agus Yulianto, Prillia Ekaningtiass, Muhamad Ilyas, Siti Saidah</b>	<b>1049</b>
MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR MAHASISWA BIPA TINGKAT DASAR A2 BERBASIS BUDAYA MINANGKABAU <b>Aida Sumardi, Yuliana Fera, Wika Soviana Devi</b>	<b>1057</b>
MODEL PENDALAMAN UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA INDONESIA <b>Andoyo Sastromiharjo, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris, Damanhuri, Petrinto Shebsono</b>	<b>1065</b>
PENGEMBANGAN PEDAGOGIK GURU MELALUI LITERASI PRODUKTIF BERBASIS INFORMASI DAN TEKNOLOGI PADA GURU SMK <b>Andrie Chaerul, Mansyur Srisudarso</b>	<b>1071</b>

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH <b>Anisia Kemala, Andoyo Sastromiharjo, Isah Cahyani</b>	<b>1079</b>
EFEKTIVITAS MODEL <i>DRAMATIC READING</i> DALAM PEMBELAJARAN BERMAIN DRAMA (EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS XI MIPA 8 SMAN 1 LEMBANG) <b>Annisa Mayangsunda Agus</b>	<b>1087</b>
PENGARUH PENERAPAN WHOLE LANGUAGE TERHADAP KETRAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 5 MAKASSAR <b>Arini Amin</b>	<b>1093</b>
PERAN ORANG TUA TERHADAP LITERASI KEUANGAN ANAK-ANAK <b>Arwin Arianto</b>	<b>1101</b>
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN BAGIAN-BAGIAN PENTING DALAM CERAMAH MELALUI PENERAPAN METODE <i>MIND MAPPING</i> PADA SISWA KELAS XL IPA 4 SMA NEGERI 1 TELAGA KABUPATEN GORONTALO TAHUN PELAJARAN 2019/2020 <b>Asna Ntelu</b>	<b>1111</b>
PEMANFAATAN KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (KBBI EDISI V) VERSI APLIKASI DALAM KEGIATAN LITERASI DI COMMUNITY LEARNING CENTER PONTIAN FICO, SABAH MALAYSIA <b>Aswan</b>	1123 <b>1123</b>
PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 115 PATAMPANUA KECAMATAN MATTIRO ADE KABUPATEN PINRANG <b>Ayu Mutmainna, Wardah Afdaliah, Aulia Magfirah</b>	<b>1131</b>
MEMBANGUN GERAKAN LITERASI MELALUI KOMUNITAS LITERASI MUSI SRIWIJAYA 2000 (LMS2000) <b>Basuki Sarwo Edi</b>	<b>1141</b>
TINGKAT PUSH PARENTING PADA POLA ASUH KELUARGA DI KARAWANG DALAM PENERAPAN <i>FAMILY LITERACY</i> GUNA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS ANAK <b>Cut Nuraini, Vismaiya S. Damaianti, Chairuddin</b>	<b>1147</b>

REALITAS KECAKAPAN LITERASI BACA TULIS SISWA DALAM LOMBA MENULIS ESAI TINGKAT SMP FESTIVAL LITERASI KEMDIKBUD RI 2019 <b>Dede Dudu Abdul Rahman, E. Kosasih</b>	<b>1151</b>
METODE PQ4RA BERBANTUAN APLIKASI <i>EDMODO</i> : KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN <b>Dian Puspita, Vismaia S. Damaianti, Yulianeta</b>	<b>1159</b>
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBING PROMPTING</i> BERBANTUAN MEDIA <i>WEBTOON</i> UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA KELAS X SMA <b>Dian Utami, Vismaia S. Damaianti, Andoyo Sastromiharjo</b>	<b>1167</b>
GRADASI MATERI BUKU TEKS SMP DAN SMA (KAJIAN FAKTA, KONSEP, PRINSIP, DAN PROSEDUR PADA BIDANG STUDI BAHASA SUNDA KURIKULUM MULO 2013 REVISI 2017) <b>Dingding Haerudin</b>	<b>1175</b>
ANALISIS RETORIKA USTADZ ABDUL SOMAD SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS CERAMAH <b>Dini Fazriyah Nur Ahyar, E. Kosasih, Isah Cahyani</b>	<b>1185</b>
PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBANTUAN MEDIA FILM PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SUBANG <b>Edwanda Agung Somantri, Andoyo Sastromiharjo, E. Kosasih</b>	<b>1191</b>
NILAI SOSIAL DAN KARAKTERISTIK SASTRA ANAK DALAM BUKU BACAAN SASTRA HADIAH SAMSOEDI TAHUN 1993 - 2019 <b>Ema Rohimah, Iskandarwassid, Dingding Haerudin</b>	<b>1197</b>
MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS ANDROID SEBAGAI IMPLEMENTASI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS <b>Erwin Salpa Riensi, Desma Yuliadi Saputra</b>	<b>1207</b>
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUBANG <b>Fajar Sandy, Yulianeta, E. Kosasih</b>	<b>1215</b>

INTERNALISASI PENDIDIKAN ETIKA DALAM NYIROK MASYARAKAT ADAT NEGARA BATIN KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG <b>Farida Ariyani, Sarjinh Zamzanah</b>	<b>1223</b>
LITERASI SASTRA DIGITAL REMAJA LANGGAS <b>Feri Muhamad Sukur</b>	<b>1233</b>
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNIG (PBL) PADA MATA KULIAH APRESIASI PROSA FIKSI <b>Fina Hiasa</b>	<b>1241</b>
PERANAN MEMBACA KRITIS TERHADAP PERKEMBANGAN LITERASI INFORMASI PADA TEKS PROPAGANDA PENTINGNYA LITERASI DIGITAL UNTUK SISWA DIFABEL NETRA DI SLB N 2 PADANG <b>Gustina Erlianti, Riya Fatmawati</b>	<b>1255</b>
PEMANFAATAN MEDIA VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN BERMAIN DRAMA DI SEKOLAH <b>Heri Santoso, Umu Nur Afia, Izhhar Amala Zein</b>	<b>1261</b>
ANALISIS MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKNIK MEMBACA CEPAT BERBANTUAN MEDIA BERBASIS WEB (STUDI PADA SISWA KELAS IX SMP DI KABUPATEN BANDUNG BARAT) <b>Iin Diyah Purwanti, Vismaia S. Damaianti, Yunus Abidin</b>	<b>1269</b>
PEMBELAJARAN BAHASA MELALUI APLIKASI INTERAKTIF BERBASIS BUDAYA TRADISIONAL DI ERA PENDIDIKAN 4.0 <b>Iis Siti Salamah Azzahra</b>	<b>1273</b>
PERTUNJUKAN WAYANG WONG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUDAYA LOKAL <b>Indri Hapsari</b>	<b>1283</b>
INTERAKSI MODEL MEMBACA NYARING BERMUATAN BUKU CERITA ANAK DALAM MENUMBUHKAN LITERASI KELUARGA <b>Inggri Dwi Rahesi, Yunus Abidin, Yeti Mulyati</b>	<b>1289</b>
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LIRIK LAGU MINAHASA TEI TEI RA'AR KARYA YAN SUNDUH KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK <b>Intama Jemy Polii</b>	<b>1297</b>
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN TES BERBENTUK PILIHAN GANDA UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR <b>Iqbal Yuska Ismail, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>1307</b>

KETERBACAAN KUMPULAN NASKAH DRAMA KARYA R. HIDAYAT SURYALAGA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR SASTRA DI SMA/SMK/MA <b>Irma Subantari, D. Haerudin, D. Koswara</b>	<b>1315</b>
MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI <b>Isah Cahyani, Rudi Adi Nugroho, Rosita Rahma</b>	<b>1323</b>
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH (ARTIKEL) PADA SISWA MENENGAH ATAS <b>Lisa Mariam, Yunus Abidin</b>	<b>1335</b>
PEMBELAJARAN MENULIS SURAT PRIBADI DENGAN MEMPERHATIKAN STRUKTUR TEKS, KEBAHASAAN, DAN ISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>COOPERATIVE LEARNING</i> PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 14 BANDUNG <b>Luthfiana Wulandari, Yeti Mulyati, Ahmad Slamet</b>	<b>1349</b>
KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL GENERASI <i>DIGITAL NATIVE</i> <b>Ma'sum Ashari, Nuny Sulistiany Idris</b>	<b>1355</b>
DAMPAK CERPEN "MERANTAU DI NEGERI SENDIRI" KARYA HIKAYAT ASHWAN SHA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI COMMUNITY LEARNING CENTER <b>M. D. Nuralim, Aswan</b>	<b>1363</b>
STUDI LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PERILAKU MENABUNG REMAJA <b>Mecy Agusmin, Rozmita Dewi Yuniarti Rozali</b>	<b>1371</b>
PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA RAGAM TULIS PADA RUANG PUBLIK: SEBAGAI KONTESTASI PASAR DAN PENEGAKKAN PERATURAN PENGGUNAAN BAHASA <b>Muhamad Firman, Suhendra</b>	<b>1381</b>
HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KOTA MAKASSAR <b>Muhammad Riswan Sibali, Andi Fikri Amran</b>	<b>1391</b>
MODEL PEMBELAJARAN <i>MIND MAPPING</i> BERBASIS NILAI-NILAI PROFETIK BAGI PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN I BALEENDAH BANDUNG <b>N. Maelasari, D. Sunendar, A. Sastromiharjo, Y. Mulyati</b>	<b>1405</b>

SPINNER BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA <b>Nana Triana Winata</b>	<b>1415</b>
MENGGAGAS MEME SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS ARGUMENTASI <b>Nenty Erawati, Yeti Mulyati, Andoyo Sastromiharjo</b>	<b>1423</b>
VARIASI PUJIAN TERHADAP TAYANGAN KOMEDI BERBAHASA BALI <b>Ni Luh Kade Yuliani Giri, Made Ratna Dian Aryani</b>	<b>1433</b>
ANALISIS POLA INTERAKSI GURU MURID DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBANTUAN MEDIA FOTO JURNALISTIK <b>Nia Khaoliah, Yunus Abidin, Yulianeta</b>	<b>1439</b>
BENTUK STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK AUTIS <b>Novobilin Veneranda Sadubun, Suyatno, Diding W. Rohaedi</b>	<b>1445</b>
PENGAKOMODASIAN SKEMA KOGNITIF MANUSIA: PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAGI PENDIDIKAN BAHASA <b>Novi Sylvia</b>	<b>1453</b>
PENERAPAN MODEL <i>SHOW AND TELL</i> DENGAN MEDIA BUPAKA (BUKU PANGGUNG BONEKA) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR <b>Palupi Mutiasih, Nurhasanah, Nita Dwinta, Temmy Renaldi, Prana Dwija Iswara, Trisna Nugraha</b>	<b>1461</b>
MENGONSTRUKSI POLA PIKIR SISWA DALAM PEMBELAJARAN LITERASI BAHASA <b>Rahmah Fauziah, Khaerudin Kurniawan</b>	<b>1469</b>
MEDIA STRIP STORY DALAM PEMBELAJARAN MENULIS AKSARA SUNDA <b>Ranu Sudarmansyah<sup>1</sup>, Dingding Haerudin<sup>2</sup>, Ruhaliah</b>	<b>1475</b>
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI TOKOH SASTRA BERBANTUAN MEDIA POSTER <b>Ratna Dewi Kartikasari, Ade Ibrena</b>	<b>1485</b>
REVOLUSI MENTAL MELALUI NILAI KEARIFAN LOKAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TANA TORAJA <b>Anastasia Baan, Resnita Dewi, Roni La'bira, Theresyam Kabanga</b>	<b>1491</b>



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM BIDANG MORFOLOGI PADA TEKS BERITA SISWA SMPIT <b>Rina Maulina Augustin, Isah cahyani, Dadang Anshori</b>	<b>1497</b>
MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MELALUI METODE CoRT <b>Riska Inggriana Setiadi, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>1507</b>
STRATEGI <i>CRITICAL INCIDENT</i> : KONSEP DAN IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN <b>Riska Novia Matalata, Isah Cahyani, Yeti Mulyati</b>	<b>1513</b>
GELOMBANG ALFA DAN BETA PADA AKTIVITAS MEMBACA PEMAHAMAN <b>Rosita Rahma, Jatmika Nurhadi, Aswan</b>	<b>1521</b>
PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS KARAKTER <b>Rosma Kadir, Jafar Lantowa</b>	<b>1527</b>
ANALISIS TES DIAGNOSIS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII SMAN 1 CIWIDEY <b>Rusi Mulyani, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris</b>	<b>1535</b>
<i>CIRCUIT LEARNING CONCEPT</i> DAN IMPLIKASINYA BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI DI KELAS VIII A MTS AKHLAQIYAH PACET CIANJUR TAHUN AJARAN 2019-2020 <b>Seli Hadiani, Isah Cahyani</b>	<b>1541</b>
IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) TINGKAT SMA DI MGMP KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU <b>Sri Heroza, Vismaia S. Damaianti, Yulianeta</b>	<b>1547</b>
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA KOMIK PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK (PENELITIAN EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS XI SMKN 1 MAJALAYA TAHUN AJARAN 2019/2020) <b>Suhendar, Sumiadi, Yunus Abidin</b>	<b>1557</b>
PERSEPSI GURU TERHADAP PENGGUNAAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DENGAN PERANGKAT SELULER DAN APLIKASI <i>EDMODO</i> <b>Syahrul Ramadhan, Elfia Sukma, Vivi Indriyani</b>	<b>1565</b>

PENGARUH PENDEKATAN <i>WHOLE LANGUAGE</i> TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EDITORIAL SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 CIAMPEA BOGOR <b>Tiar Sandi Rasyadan Setiawan, Andoyo Sastromiharjo, Vismaia S. Damaianti</b>	<b>1573</b>
DESAIN PEMBELAJARAN ADDIE DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS <b>Yayan Sudrajat</b>	<b>1579</b>
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERBASIS <i>WEBSITE (E-LEARNING)</i> UNTUK PELAJAR BIPA TINGKAT MADYA <b>Yoga Rifqi Azizan</b>	<b>1589</b>
UPAYA GURU MERENCANAKAN LITERASI KELAS <b>Yulis Mariasih, Risqi Eka Susetya</b>	<b>1595</b>
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>INDEX CARD MATCH</i> TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN SERTA MENULIS PUISI RAKYAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 3 TASIKMALAYA <b>Yulla Hidayah, Auzi Ilaturahmi</b>	<b>1601</b>

## KATEGORI KESUSASTRAAN

FILM SINEMATIK-ORKESTRA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BUDAYA (STUDI KASUS 'SETAN JAWA' KARYA GARIN NUGROHO) <b>Agustina Kusuma Dewi, Yasraf Amir Piliang, Irfansyah, Acep Iwan Saidi</b>	<b>1607</b>
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TEKS PUISI NADOMAN DALAM TRADISI AURODAN YAHADIAN TAREKAT ASY-SYAHADATIN CIREBON <b>Ahmad Maskur Subaweh, Sumiyadi, Iskandarwassid</b>	<b>1613</b>
PSIKOLOGI NARATIF: MEMBACA TRAUMA DALAM NOVEL <i>TEMPURUNG</i> KARYA OKA RUSMINI <b>Aida Anwariyatul Fuadah</b>	<b>1621</b>
KAJIAN SISTEM TANDA PADA SASTRA JAWA DALAM FILM SANDEKALA <b>Andri Albertha Pratama, Santosa Soewarlan</b>	<b>1631</b>

NILAI-NILAI RELIGIUSITAS DALAM CERPEN "GURATAN" SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH <b>Andri Rahmansah, E. Kosasih</b>	<b>1639</b>
WIRID DALAM BUDAYA JAWA ISLAM PADA MASYARAKAT DEMAK <b>Ani Malichatun</b>	<b>1651</b>
DIMENSI RELIGIOSITAS DALAM ANTOLOGI CERITA RAKYAT <i>SI MISKIN DAN FIRMAN TUHAN</i> <b>Ari Kurnianingsih, Yunus Abidin, Sumiyadi</b>	<b>1663</b>
TRAGEDI DALAM NOVEL <i>ORANG-ORANG GILA</i> KARYA HAN GAGAS <b>Azinuddin Ikram Hakim</b>	<b>1671</b>
KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL "ISINGA ROMAN PAPUA" KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY <b>Chaerannisa, Andoyo Sastromiharjo, Yulianeta</b>	<b>1683</b>
TRADISI LISAN DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI ANTARA "YA DAN TIDAK" <b>Dakia N. Djou</b>	<b>1691</b>
KUMPULAN SAJAK PUISI SUNDA <i>SELEPAS PERANG DUNIA KEDUA</i> KARYA IYO MULYONO, DAN KAWAN-KAWAN SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA SUNDA <b>Dewi Kaniawati, Iskandarwassid, Dingding Haerudin</b>	<b>1699</b>
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TOKOH NOVEL <i>KETIKA MAS GAGAH PERGI</i> KARYA HELVY TIANA ROSA <b>Di'amah Fitriyyah</b>	<b>1709</b>
KRITIK SOSIAL DALAM CERPEN <i>KERAMAT</i> KARYA ISMAIL KUSMAYADI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA <b>Dini Khoerunnisa</b>	<b>1719</b>
MAKNA LAKON SETYOWATI OBONG SEBAGAI CERMINAN WANITA JAWA <b>Dite Hastini</b>	<b>1725</b>
KAJIAN ALIH WAHANA CERITA PENDEK "DEWI AMOR" KARYA EKA KURNIAWAN KE DALAM NASKAH DRAMA PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA <b>Een Nurhasanah</b>	<b>1731</b>

STRUKTUR PUISI LISAN LOHIDU DAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA MASYARAKAT GORONTALO <b>Ellyana Hinta</b>	<b>1739</b>
KONTRIBUSI BALAI BAHASA SUMATERA SELATAN DALAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH <b>Erlinda Rosita</b>	<b>1751</b>
<i>INFERIORITY COMPLEX</i> DALAM FILM VICTORIA AND ABDUL (2017) <b>Erna Susilawati, Nenden Rikhma Dewi</b>	<b>1761</b>
ANALISIS SOSIOLOGIS CERPEN <i>KISAH MURAM DI RESTORAN CEPAT SAJI</i> KARYA BAMBY CAHYADI <b>Fajar Marta, Isah Cahyani, Sumiyadi</b>	<b>1771</b>
ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI MORAL CERITA PENDEK PILIHAN SURAT KABAR <i>REPUBLIKA</i> 2018 <b>Fajar Sandy, Sumiyadi, E. Kosasih</b>	<b>1781</b>
NOVEL <i>HARGA SEBUAH PERCAYA</i> KARYA TERE LIYE: KAJIAN STRUKTURAL DAN MIMETIK <b>Ferditia Karna Juwana, Yeti Mulyati, Yulianeta</b>	<b>1791</b>
KEKUASAAN DAN GENDER DALAM TEKS BABAD SUBANG <b>Fikri Pradista Zidny Fauzar, Yulianeta, Sumiyadi</b>	<b>1799</b>
KAJIAN SASTRA LISAN SINANDONG ADAT MELAYU KOTA TANJUNGBALAI, SUMATRA UTARA <b>Fitra Audina, Tedi Permadi, Nuny Sulistiany</b>	<b>1807</b>
STRUKTUR FISIK TEKS SYAIR BAYAN BUDIMAN <b>Hadi Rumadi, Syafrial, Rani Hidayati</b>	<b>1811</b>
FENOMENA TOLEK TOGLENGYANG TERBENTUK DARI PENGARUH MUSIK BARONGAN BLORA <b>Hanolda Gema Akbar</b>	<b>1821</b>
PEMANFAATAN PANTUN PADA KOMUNITAS EMAK-EMAK NUAMOOREA SEBAGAI TEKNIK PROMOSI DI MEDIA SOSIAL <i>FACEBOOK</i> <b>Irma Nurlatifah, Tedi Permadi, Sumiyadi</b>	<b>1827</b>

KAJIAN SEMIOTIKA DALAM TUTURAN UPACARA PERNIKAHAN ADAT MASYARAKAT FLORES KABUPATEN MANGGARAI TENGAH NUSA TENGGARA TIMUR <b>Jafroanus Narung, Tedi Permadi, Sumiyadi</b>	<b>1835</b>
PERBANDINGAN DONGENG NUSANTARA UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA SUNDA (KAJIAN STRUKTURAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER) <b>Khaffid Syahrul Ilman KRP, Iskandarwassid, Ruswendi Permana</b>	<b>1843</b>
REPRESENTASI KEHIDUPAN SOSIAL DALAM UNSUR DRAMA TARLING CIREBONAN <b>Khoirul Fajri, Sumiyadi, Dadang Sunendar, Iskandarwassid</b>	<b>1853</b>
KOGNISI SOSIAL DALAM NOVEL <i>SURGA YANG TAK DIRINDUKAN</i> KARYA ASMA NADIA <b>Lina Putriyanti, Rustono, Fathur Rokhman, Subyantoro</b>	<b>1859</b>
MOTIF PENGHUKUMAN DALAM CERITA RAKYAT INDONESIA DENGAN PESAN MORAL BERBAKTI KEPADA ORANG TUA <b>Made Arya Vidiarama, Maman Qomaruzzaman, Rosta Naziah Hasani</b>	<b>1869</b>
HEGEMONI SOSIAL, BUDAYA, DAN KEKUASAAN WACANA SASTRA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA <b>Mafrukhi, Rustono, Subiyantoro, Muh. Doyin</b>	<b>1877</b>
LAWAS SEBAGAI SALAH SATU WUJUD BUDAYA SUMBAWA <b>Mardiah Husnul Fitri Wahid</b>	<b>1885</b>
HARMONISASI ADAT MATRILINEAL DAN ISLAM DALAM <i>ROMAN BAKO</i> KARYA DARMAN MOENIR: MEROMBAK TRADISI BUDAYA MINANGKABAU DALAM SASTRA INDONESIA <b>Mina Elfira</b>	<b>1893</b>
KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUKU DAYAK KALIMANTAN TENGAH INDONESIA <b>Muh. Azhari</b>	<b>1901</b>
NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PELAKSANAAN UPACARA MANDI BELIMAU MASYARAKAT DESA KIMAK KECAMATAN MERAWANG KABUPATEN BANGKA <b>Muhammad Rozani, Sumiyadi, Kosasih</b>	<b>1905</b>

SISI HUMOR DAN CITA RASA <i>KHONG GUAN</i> PADA PUISI-PUISI JOKO PINURBO <b>Mukodas, Wildan F. Mubarock</b>	<b>1911</b>
ANALISIS STRUKTURALISME TODOROV PADA CERPEN "MONOLOG KUCING" KARYA GILANG RAHMAWATI <b>Murni Maulina, E. Kosasih, Sumiyadi</b>	<b>1919</b>
PELESTARIAN PERMAINAN TRADISIONAL SUKU BUGIS MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER <b>Nirwana</b>	<b>1929</b>
KAJIAN FUNGSI DAN KEARIFAN BUDAYA DALAM SASTRA LISAN CAMPAK DALONG <b>Nurul Lutfhi Aulia</b>	<b>1937</b>
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UMPASA SUKU BATAK TOBA <b>Pahala Theofilus, Sumiyadi</b>	<b>1947</b>
TRADISI LISAN NYANYIAN NGAJI ADAT SIULAK MUKAI KABUPATEN KERINCI <b>Petrinto Shebsono, Sumiyadi, Yulianeta</b>	<b>1953</b>
TRADISI NGALOKAT CAI SEBAGAI UPAYA MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA SITU SANGHYANG KABUPATEN TASIKMALAYA <b>Pina Prianti, Tira Riani, Dhika FS Ahmad</b>	<b>1957</b>
KAJIAN PUITIKA TEKS KABA URANG PIAMAN <b>Refisa Ananda, Farel Olva Zuve</b>	<b>1965</b>
CERPEN TEGUH AFFANDI DALAM HARIAN <i>REPUBLIKA</i> SEBAGAI MEDIA PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK <b>Resna J. Nurkirana, Yulianeta, Sumiyadi</b>	<b>1975</b>
MAKNA LONDE TAMA RAMPANAN KAPA' DALAM RITUAL RAMBU TUKA' DI TORAJA <b>Resnita Dewi, Daud Rodi Palimbong, Anastasia Baan</b>	<b>1983</b>
TRADISI BUKU TAUN DI DESA BOROGOJOL KECAMATAN LEMAHSUGIH-MAJALENGKA UNTUK BAHAN AJAR BAHASA SUNDA DI SMP (KAJIAN SEMIOTIK DAN ETNOPELAGOGIK) <b>Rikeu Andriyanti, Dingding Haerudin, Dede Kosasih</b>	<b>1989</b>

- PENGUATAN KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMAKNAAN LITERASI  
SERAT KAKIYASANING PANGRACUTAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH  
**Rizki Agung Novariyanto, Dinna Eka Graha Lestari** 1997
- HUMOR RADIO ANTARA HIBURAN DAN REPRESENTASI IDENTITAS MASYARAKAT  
**Ronny Yudhi Septa Priana, Siti Karlinah,  
Dadang Rahmat Hidayat, Dian Wardiana Sjachro** 2007
- REPRESENTASI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM DRAMA AH,  
MATJAM-MATJAM MAOENJA KARYA MOLIERE: KAJIAN SEMIOTIK  
**Safinatul Hasanah Harahap, Dadang Sunendar,  
Sumiyadi, Vismaia S. Damaianti** 2013
- PEDULI DAN MENGASIHI: REPRESENTASI NILAI MORAL  
DALAM CERITA NUSANTARA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SD  
**Seni Apriliya, E. Kosasih, Weni Nuraeni** 2023
- KONTEKS KULTURAL DALAM TRADISI NYAWER PANGANTEN  
DI WILAYAH PRIANGAN TIMUR (KAJIAN WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)  
**Shinta Rosiana, Fikri Hakim, Titin Setiartin Ruslan** 2029
- TRADISI *SEREN TAUN* DI KAMPUNG CIREUNDEU KOTA CIMAHU  
UNTUK BAHAN AJAR ARTIKEL BUDAYA DI SMA  
(KAJIAN ANTROPOLOGI DAN SEMIOTIK)  
**Siti Fitriyasih, Ruswendi Permana, Dede Kosasih** 2037
- KRITIK PENDIDIKAN: SEKOLAH TANPA BELAJAR  
DALAM NASKAH DRAMA *PRODO IMITATIO* KARYA ARTHUR S. NALAN  
**Siti Saripah, Yessy Hermawati** 2045
- EKSPRESI BAHASA BANYUMASAN DALAM KAUS OBLONG  
SEBAGAI ARENA KONTESTASI BUDAYA  
**Sulyana Dadan** 2053
- POLA LARIK PADA *GURINDAM DUA BELAS* KARYA RAJA ALI HAJI  
**Syafrial, Hadi Rumadi, Adib Alfalah** 2063
- ASPEK PSIKOLOGIS TOKOH SABARI DALAM NOVEL *AYAH*  
KARYA ANDREA HIRATA (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)  
**Tiara Rizkina, Wardah Laeli** 2071

KAJIAN STRUKTUR, MIMESIS, DAN KOSAKATA HIKAYAT INDRA MAULANA <b>Triwahyu Puspa Huda, Sacandra Aji Rivaldi, Nurhannah Widianti</b>	<b>2081</b>
NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM ADAT PERNIKAHAN SEBAGAI WUJUD KARAKTER MASYARAKAT ADAT LAWAS DESA KEDANG IPIL <b>Ulum Janah, Rosdiana</b>	<b>2091</b>
REPRESENTASI, PARODISASI, DAN KONTEKSTUALISASI TUJUH PULUHAN KARYA YANUSA NUGROHO: PENDEKATAN POSMODERNISME LINDA HUTCHEON <b>Yacub Fahmilda, Yustri Agung Prastiyono</b>	<b>2103</b>
KOMIK CERITA RAKYAT "NYI POHACI SANGHYANG ASRI": TINJAUAN ASPEK VISUAL DAN NARATIF <b>Yulia Puspita, Rudi Adi Nugroho, Zakaria S. Soeteja</b>	<b>2113</b>
TRANSFORMASI NASKAH KUNO KE DALAM ANIMASI: UPAYA MENJEMBATANI MASA LALU DAN MASA KINI DI ERA INDUSTRI 4.0 <b>Yulianeta, Agung Zainal Muttakin Raden</b>	<b>2123</b>





# TEKS SASTRA DALAM PENDEKATAN GENRE DAN PUITIKA

**Sumiyadi**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana UPI  
sumiyadi@upi.edu

## ABSTRAK

Pembelajaran berbasis teks mensyaatkan agar guru betul-betul menguasai bahan teks yang akan diajarkan, termasuk teks sastra. Persoalan muncul pada saat guru menyadari bahwa materi teks sastra yang diajarkan pada siswa agak berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum terdahulu. Tulisan ini akan menunjukkan perbedaan teks sastra jika ditinjau dari pendekatan yang berbeda. Pembelajaran bahasa berbasis teks memang lebih sesuai menggunakan pendekatan genre sebab tujuan utamanya agar siswa memahami teks yang ada di sekitarnya. Teks yang digunakan untuk keperluan komunikasi yang efektif akan optimal jika menggunakan sistem tanda bahasa tingkat pertama. Pembahasan teks sastra dengan pendekatan genre tidak akan berisiko besar jika tujuan utamanya agar siswa memiliki kompetensi dasar yang berkaitan dengan apresiasi produktif, Akan tetapi, apabila siswa dituntut untuk mampu mengapresiasi (reseptif dan produktif) karya sastra yang kompleks dan inkonvensional, pendekatan puitikalah solusinya sebab berkaitan dengan penggunaan prinsip struktur yang dinamis.

**Kata Kunci:** Teks Sastra; Gendre; Puitika.

## PENDAHULUAN

Jika kita mendengar atau membaca kata "teks sastra", apa yang ada di benak kita? Kemungkinan terbesar adalah wujud karya sastra, seperti puisi, cerpen, novel, atau naskah drama. Kemudian, Kita pun akan menyebutkan wujud teks sastra tersebut jika ada yang bertanya, apa sajakah genre sastra itu? Jadi, apakah sama pemahaman antara teks sastra dan genre sastra? Selain itu, dalam Kurikulum 2013 kita pun mendapatkan istilah yang merupakan gabungan dari keduanya: genre teks sastra. Apakah genre teks sastra mengacu pada objek yang sama, yaitu puisi, cerpen, novel, atau naskah drama?

Kurikulum 2013 yang berlaku kini di sekolah, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, haruslah berbasis teks. Dalam pembelajaran berbasis teks, guru harus mengawali pembelajaran dengan cara membangun konteks, kemudian memberikan pemodelan teks, dan memfasilitasi siswa agar menyusun teks secara bersama. Di ujung pembelajaran guru pun harus memampukan siswa agar dapat menyusun teks secara mandiri.

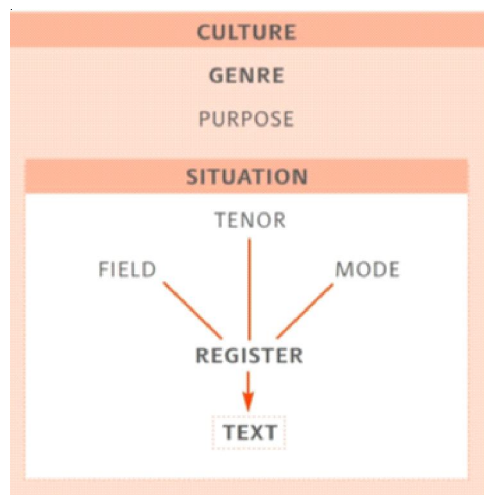
Pembelajaran berbasis teks mensyaatkan agar guru betul-betul menguasai bahan teks yang akan diajarkan, termasuk teks sastra. Persoalan muncul pada saat guru menyadari bahwa materi teks sastra yang diajarkan pada siswa agak berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum terdahulu atau Kurikulum Berbasis Kompetensi atau Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dalam materi struktur cerpen, misalnya. Dulu materi tersebut dikaitkan dengan unsur-unsur intrinsik cerpen, seperti alur, tokoh, latar,

tema, sudut pandang, serta gaya dan suasana. Akan tetapi, struktur teks yang sesuai dengan Kurikulum 2013, bukanlah keterkaitan antarunsur cepen, melainkan orientasi, konflik, resolusi, dan koda. Tentu saja, hal itu akan membingungkan guru. Tulisan ini akan berupaya mengurangi kebingungan guru, yaitu dengan cara menunjukkan perbedaan teks sastra jika ditinjau dari pendekatan yang berbeda.

### Teks Sastra Sesuai dengan Pendekatan Genre

Menurut Mahsun (2015:3), pembahasan teks berkaitan dengan istilah genre dan register. Genre mengacu pada norma-norma kultural yang direalisasikan dalam proses sosial. Genre juga merupakan jenis teks yang memiliki fungsi sebagai rujukan agar suatu teks dapat dibuat lebih efektif, baik dari ketepatan tujuan, pemilihan dan penyusunan elemen teks, dan penggunaan unsur tata bahasanya. Dengan demikian, dalam pembahasan genre dapat dijelaskan berbagai macam teks ditinjau dari tujuan sosial teks, unsur-unsur pembentuk teks, dan struktur berpikir teks. Sementara itu, register berkaitan dengan *field* (medan), *tenor* (pelibat), dan *mode* (sarana). *Field* menyangkut pesan apa yang ingin disampaikan, *tenor* berkaitan dengan kepada siapa pesan itu ditujukan, dan *mode* berhubungan dengan format bahasa yang bagaimanakah pesan itu disampaikan.

Teks adalah bahasa (lisan atau tertulis) yang berfungsi. Fungsinya adalah melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi (Halliday dan Hasan, 1992: 13). Teks juga merupakan "satu kesatuan bahasa yang lengkap secara sosial dan kontekstual (Kress dalam Emilia, 2012). Dengan mengikuti pendapat Halliday, Emilia (2012: 5) menjelaskan bahwa terdapat dua konteks yang berdampak pada teks atau penggunaan bahasa, yaitu konteks situasi dan konteks budaya. Konteks situasi merupakan register, yang sudah dijelaskan di atas, sementara konteks budaya mengacu pada genre. Genre merupakan proses sosial yang bertahap dan berorientasi pada tujuan (Emilia, 2012: 8). Emilia juga menegaskan bahwa konsep teks dan genre menjadi landasan dalam pendekatan *genre-based* linguistik sistemik fungsional. Dalam praktik pembelajaran bahasa, pengetahuan yang berkaitan dengan penahapan berbagai jenis teks merupakan syarat mutlak bagi siswa sehingga mereka dapat optimal dalam mencapai tujuan komunikasi. Hubungan antara konteks budaya, konteks situasi, genre, register, dan teks dapat digambarkan sesuai dengan skema Knapp dan Watkins (2015: 23)



Selanjutnya, hubungan antara genre dan jenis atau tipe teks dijelaskan oleh Paltridge (1996). Menurut Purnomo, genre dan tipe teks memiliki kriteria yang berbeda. Genre didasarkan pada kriteria eksternal, sedangkan tipe teks pada kriteria internal.

Agar semakin jelas, gambar berikut menunjukkan kriteria jenis teks berdasarkan proses sosial atau tujuan sosialnya (Knapp & Witkins, 2005: 2007):

Genre	Text type
Recipe	Procedure
Personal letter	Anecdote
Advertisement	Description
Police report	Description
Student essay	Exposition
Formal letter	Exposition
Formal letter	Problem-Solution
News item	Recount
Health brochure	Procedure
Student assignment	Recount
Biology textbook	Report
Film review	Review

### Teks Sastra Sesuai dengan Pendekatan Puitika

Yang dimaksud dengan pendekatan puitika, yaitu mendekati atau berupaya memahami teks sastra sesuai dengan kaidah kesastraan itu sendiri. Jika kita menelaah bahasa dengan tata bahasa, kita pun dapat menelaah dengan tata sastra atau puitika. Pengindonesiaan kata puitika menjadi tata sastra pertama kali dilakukan oleh Zaimar, Djokosujatno, dan Bachmid (1985) ketika mereka menerjemahkan karya pegarang Prancis, yaitu Tzvetan Todorv ke dalam bahasa Indonesia. Buku yang diterjemahkan oleh mereka, yaitu *Poetique*, diterjemahkan menjadi Puitika.

Pemahaman serupa juga dikemukakan oleh pakar linguistik yang peduli terhadap sastra atau seni bahasa, yaitu Roman Jakobson. Menurut Jakobson (dalam Kadarisman, 2010). Puitika berupaya menemukan ciri-ciri utama atau struktur khas dari seni-bahasa (*verbal art*). Menurut Hartoko dan Rahmanto (1986:112), puitika merupakan teori mengenai puisi. Akan tetapi, semenjak akhir abad kedelapan belas pemahaman puitika serupa dengan teori sastra.

Menurut konsep puitika, teks dapat dipandang sebagai tanda, khususnya tanda bahasa, atau sekumpulan tanda yang mencakup tiga hubungan, yaitu hubungan antartanda (sintaksis), tanda dengan maknanya (semantik), dan tanda dengan pengguna tanda (pragmatik) (Luxemburg dkk., 1991:51-53). Masih pada sumber yang sama, Luxeburg dkk. menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan suatu teks disebut sastra, yaitu: a) ada penanganan bahasa yang khusus; b) ditandai oleh fiksionalitas atau rekaan; c) ada ketegangan antara kreativitas dan tradisi/konvensi; d) tidak disusun untuk tujuan komunikasi langsung dan berfungsi menghibur, mendidik, atau keduanya; e) melalui penanganan bahan secara khusus dan fiksionalitas, sastra dapat memberikan wawasan yang lebih umum mengenai masalah manusia, sosial, pendidikan, dsb. f) dapat ditafsirkan sesuai dengan wawasan pembacanya (Luxemburg dkk., 1987:21-22).

Apabila kita bandingkan pemahaman teks sastra antara pendekatan genre teks dan puitika, terdapat perbedaan. Karena dalam genre teks yang diutamakan adalah fungsi bahasa sebagai alat komunikasi efektif, pembelajaran bahasa berbasis teks memandang

bahasa sebagai sistem tanda tingkat pertama. Jadi, fungsi sosialnya sangat menonjol sehingga perlu mengoptimalkan konteks situasi dan konteks budaya. Sementara itu, teks sastra berbasis pada sistem bahasa tingkat kedua yang tidak disusun untuk kepentingan komunikasi langsung karena yang ditonjolkan adalah fungsi bahasa puitis. Akan tetapi, karena pendekatan pembelajaran berbasis genre teks, akibatnya, teks sastra yang dijadikan bahan ajar dalam kurikulum diupayakan mengikuti kaidah yang terdapat dalam pendekatan genre teks.

Penyesuaian teks sastra dengan pendekatan genre teks tidaklah menjadi masalah apabila tujuan utamanya agar siswa dapat mengenal teks sastra dan menulisnya dengan kaidah genre teks. Namun, persoalan akan timbul apabila siswa akan mengapresiasi lebih jauh karya sastra yang mengutamakan nilai estetis atau karya sastra yang menyimpangi konvensi bahasa. Teks sastra jika disamakan dengan teks lain yang bernilai dan berfungsi sosial tinggi, seperti teks prosedural, teks eksplanasi, atau teks ulasan, struktur teks sastra diharapkan berada dalam keadaan statis. Akan tetapi, hal ini menyalahi prinsip struktur dalam teks sastra.

Teks sastra memiliki struktur yang bersifat dinamis, sesuai dengan prinsip struktur dari Piaget. Menurut Piaget, suatu struktur memiliki tiga prinsip, yaitu totalitas, transformasi, dan autoregulasi (Hoed dalam Piaget, 1995: viii). Struktur merupakan wujud relasi antarunsur teks sastra. Misalnya, sesuai dengan teori genre teks, teks naratif terdiri atas unsur orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Sementara itu, berdasarkan teori puitika, struktur teks naratif dibentuk oleh fakta-fakta cerita (alur, karakter, latar), tema, dan sarana-sarana sastra (Stanton, 2007).

Prinsip transformasi menunjukkan bahwa suatu struktur dapat berubah karena unsur-unsur pembentuknya memiliki sifat-sifat bawaan yang membentuk kesatuan struktur sebab menurut Piaget (1995: 4), unsur-unsur pembentuk struktur membawa sifat-sifat himpunan yang berbeda dari sifat-sifat unsurnya. Transformasi menyebabkan struktur menjadi sesuatu yang dinamis. Bahkan, transformasi menyebabkan struktur melakukan autoregulasi, yaitu mampu mengatur diri sendiri apabila terjadi perubahan (Hoed dalam Piaget, 1995: viii).

### **Teks Sastra dalam Kurikulum 2013**

Pendidikan di sekolah formal di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan kurikulum. Sebelum Kurikulum 2013, dikenal Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 (KBK), dan Kurikulum 2006 (KTSP). Dalam perjalanan sejarahnya, materi sastra cenderung mendapatkan porsi yang tidak seimbang.

Pada Kurikulum 1975 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP, terdapat 16 tujuan kurikuler. Dari ke-16 tujuan kurikuler tersebut hanya terdapat dua tujuan yang berkaitan dengan materi sastra. Dalam Kurikulum 1984 terdapat 6 pokok bahasan, yaitu membaca, kosakata, struktur, menulis, pragmatik, dan apresiasi bahasa dan sastra Indonesia. Dengan demikian, porsi sastra hanyalah seper enam atau kurang dari 15%. Pada Kurikulum 1994, 2004, dan 2006 secara konseptual terdapat keseimbangan antara materi bahasa dan sastra. Terlebih-lebih dalam Kurikulum 2004 dan 2006 keseimbangan itu ditampakkan dalam aspek keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Kedua aspek itu kemudian dibagi ke dalam subaspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kuri-

kulum pun terdapat ketentuan bahwa siswa sekolah dasar harus menamatkan sebanyak 9 buku sastra, sedangkan siswa SMP dan SMA sebanyak 15 buku sastra. Jadi, siswa Indonesia selama 12 tahun di sekolah telah mampu menyelesaikan bacaan 39 buku sastra. Akan tetapi, pada kenyataannya ketentuan itu tidak diperhatikan guru karena tidak menjadi bahan untuk mengisi rapor siswa dan tidak menjadi persyaratan kelulusan siswa, bahkan tidak ada senarai yang memuat buku-buku sastra yang harus dibaca siswa. Sementara itu, berdasarkan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, di SD terdapat 28 teks yang di dalamnya memuat 7 teks sastra (25%), di SMP terdapat 14 teks yang di dalamnya memuat 3 teks sastra (23%), di SMA terdapat 14 teks sastra yang di dalamnya memuat 6 teks sastra (43%),

Berdasarkan persentase teks sastra, kita dapat menyimpulkan bahwa Kurikulum 2013 tidak menjadikan teks sastra sebagai primadona teks buku ajar siswa dan buku panduan guru. Hal itu terjadi karena mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah diabdikan sebagai wahana pengetahuan, penghela dan pembawa pengetahuan, dan ekspresi diri dan akademik, seperti tertera pada judul buku guru dan buku siswa SMP dan SMA yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Oleh sebab itu, meskipun pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, teks yang dimaksud adalah teks yang memanfaatkan sistem tanda tingkat pertama. Sementara itu, teks sastra merupakan sistem tanda tingkat kedua yang bersifat multitafsir (Sumiyadi, 2013).

Akan tetapi, sastra adalah dunia dalam kata atau sastra adalah peristiwa bahasa. Dengan membaca karya sastra, kita dapat "menggenggam" dunia secara imajinatif, bahkan teks sastra dapat berisi teks-teks yang disenaraikan dalam Kurikulum 2013, seperti teks deskripsi, laporan, prosedur, penceritaan, eksplanasi, eksposisi, diskusi, surat, editorial, iklan, negosiasi, anekdot, dan naratif. Namun, untuk sampai pada pemahaman ini, diperlukan kejembaran hati dan wawasan para perakit kurikulum dan para penulis buku ajar. Terlebih-lebih, Kurikulum 2013 diberlakukan karena alasan kemerosotan iman dan moral manusia Indonesia sehingga kompetensi inti yang utama (KI satu dan KI dua) berkaitan dengan pencapaian nilai religi/spiritual dan sosial siswa. Kedua kompetensi ini sebenarnya dapat "didongkrak" dengan suplemen sastra didaktis, meskipun (sekali lagi) untuk sampai pada pemahaman ini, diperlukan kejembaran kalbu dan wawasan para perakit kurikulum dan penulis buku ajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa teks sastra memiliki fungsi yang berbeda jika ditinjau dari pendekatan genre dan puitika. Pembelajaran bahasa berbasis teks memang lebih sesuai menggunakan pendekatan genre sebab tujuan utamanya agar siswa memahami teks yang ada di sekitarnya. Tentu saja, teks yang ada di sekitar siswa, dalam arti teks yang digunakan untuk keperluan komunikasi yang efektif akan optimal jika menggunakan sistem tanda bahasa tingkat pertama yang didominasi oleh bahasa lugas atau denotatif.

Pembahasan teks sastra dengan pendekatan genre tidak akan beresiko besar jika tujuan utamanya agar siswa memiliki kompetensi dasar yang berkaitan dengan apresiasi produktif, misalnya mampu menulis puisi atau cerpen yang sederhana dan konvensional.

Akan tetapi, apabila siswa dituntut untuk mampu mengapresiasi (reseptif dan produktif) karya sastra yang kompleks dan inkonvensional, pendekatan puitikalah sebagai solusinya sebab berkaitan dengan prinsip struktur yang dinamis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Emilia, E. (2012). *Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi
- Halliday, M.A.K. & Hasan, R. (1992). *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hartoko, D & Rahmanto, B. (1986). *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kadarisman, 2010. "Puitika Linguistik Pasca-Jacobson: Tantangan Menjaring Makna Simbolik". *Makalah*. Tanpa tahun.
- Knapp, P. & Watkins, M. (2005). *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and assessing Writing*. Sidney, Australia: University of New South Wales Press Limited.
- Luxemburg, J.V. dkk. (1991). *Tentang Sastra* (Penerjemah: Akhadiati Ikram). Jakarta: Intermasa.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Paltridge, B. (1996). "Genre, Text Type, and The Language Learning Classroom". *ELT Journal*. Volume 50/ 3 Juli 1996. Oxford University Press.
- Piaget, J. (1995). *Strukturalisme*. (Terjemahan Hermoyo). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Purnomo, M.E. (2015). "Teks dan Genre Teks" Makalah Kerja Sama Balai Bahasa Provinsi Sumatra Selatan dengan 7 Perguruan Tinggi di Palembang, 21 April 2015.
- Stanton, R. (2007). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumiyadi. (2013). "Sastra Pendidikan, Pendidikan Sastra, dan Kurikulum 2013". Makalah Seminar Asosiasi Pengajar Bahasa Indonesia di STKIP Siliwangi, Cimahi, Oktober 201.
- Zaimar, O. K.S. dkk. (1985). *Tata Sastra*. Jakarta: Djambatan.